

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari uang saku dan gaya hidup terhadap tingkat konsumsi Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan dikumpulkan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan angkatan 2020-2022 berjumlah 561 orang yang kemudian dijadikan sampel berjumlah 85 orang. Alat analisis data yang digunakan adalah metode asumsi klasik dengan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Jambi, ditunjukkan dengan nilai koefisien uang saku (b_1) bertanda positif yaitu sebesar 15.182, dan p -value kurang dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). (2) Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Jambi, ditunjukkan dengan nilai p -value lebih dari tingkat signifikansi ($0,530 > 0,05$). (3) Uang saku dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Jambi, ditunjukkan dengan nilai $Sig.$ kurang dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,742 atau 74,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 74,2% tingkat konsumsi dipengaruhi oleh uang saku dan gaya hidup, sedangkan sisanya 25,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Konsumsi, uang saku, gaya hidup

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of pocket money and lifestyle on the level of consumption of students of the Development Economics Study Program, at Jambi University. This study used a quantitative descriptive approach and collected data through a questionnaire. The population in this study was 561 students of the Development Economics Study Program class of 2020-2022 who were then used as a sample of 85 people. The data analysis tool used is the classical assumption method with multiple linear regression analysis, coefficient of determination, F test, and t-test. The results of this study indicate that: (1) Pocket money has a positive and significant effect on the level of consumption of students of the Development Economics Study Program, Jambi University, indicated by the value of the coefficient of pocket money (b_1) which is positive, which is equal to 15.182, and the p-value is less than the significance level ($0.000 < 0.05$). (2) Lifestyle does not affect the level of consumption of students of the Development Economics Study Program at the University of Jambi, indicated by a p-value greater than the significance level ($0.530 > 0.05$). (3) Pocket money and lifestyle together have a significant effect on the level of consumption of students of the Development Economics Study Program at the University of Jambi, indicated by the Sig value. less than the level of significance ($0.000 < 0.05$). And obtained a coefficient of determination (R Square) of 0.742 or 74,2%. This value indicates that 74,2% of the level of consumption is influenced by pocket money and lifestyle, while the remaining 25,8% is influenced by other independent variables not examined.

Keywords: Consumption, pocket money, lifestyle